

PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA ANAK USIA SEKOLAH DASAR MELALUI RUMAH BELAJAR DESA MENGGUNAKAN LEMBAR KERJA

Eka Susanti^{1*}, Oki Dwipurwani², Indrawati³, Endro Setyo Cahyono⁴, Robinson Sitepu⁵,
Novi Rustiana Dewi⁶, Dian Cahyawati⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Sriwijaya, Indonesia

eka_susanti@mipa.unsri.ac.id^{1*}, okidwip@unsri.ac.id², indrawati@mipa.unsri.ac.id³,
endrosetyo_c@yahoo.co.id⁴, robinson.sitepu@rocketmail.com⁵,
novirustiana@unsri.ac.id⁶, dianc_mipa@unsri.ac.id⁷

Received: 31-07-2024

Revised: 06-08-2024

Approved: 08-08-2024

ABSTRAK

Matematika adalah salah satu pelajaran utama dalam kegiatan belajar di sekolah. Konsep mengenal lambang bilangan dan berhitung dasar merupakan materi yang penting dalam pelajaran matematika. Akan tetapi masih ada beberapa anak yang belum menguasai dengan baik konsep berhitung dasar. Pendampingan belajar matematika di luar waktu sekolah dapat menjadi pilihan anak-anak untuk menambah pemahaman konsep matematika. Rumah belajar desa dapat menjadi tempat berkumpul anak-anak sambil belajar bersama. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan pendampingan belajar matematika untuk anak-anak desa Mainan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Peserta pendampingan yang hadir setiap minggu berjumlah 14-23 anak. Kegiatan pendampingan diberikan selama empat minggu. Bahan belajar pada kegiatan pendampingan menggunakan lembar kerja. Penilaian untuk anak-anak peserta diukur dari motivasi dan kemampuan menjawab soal dengan benar. Motivasi diukur dengan jumlah kehadiran peserta untuk masing-masing kelompok. Kemampuan menjawab soal dibagi dalam dua kategori yaitu menjawab soal dengan bantuan dan kategori tanpa bantuan. Dari pelaksanaan kegiatan dapat dilihat bahwa ada peningkatan jumlah kehadiran untuk setiap minggu nya dan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar anak. Jumlah anak yang menyelesaikan soal tanpa bantuan lebih banyak dibandingkan dengan bantuan. Hal ini berbeda pada saat penilaian awal dimana jumlah anak yang dibantu lebih banyak daripada tanpa bantuan.

Kata Kunci : Rumah Belajar, Lembar Kerja, Pendampingan Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika adalah salah satu pelajaran yang sangat penting dalam aspek kehidupan. Akan tetapi tidak sedikit siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika terutama pelaksanaan pendidikan setelah masa pandemi. Terdapat beberapa perubahan pelaksanaan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) setelah masa pandemi. Salah satunya adalah penerapan kurikulum Merdeka Belajar. Pada kurikulum Merdeka Belajar, pendidikan matematika dilaksanakan dua arah antara guru dan siswa. Peran siswa dalam pembelajaran matematika akan terlihat jika siswa memiliki minat belajar dan bekal materi yang cukup sebelum pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap program pemerintah terkait kurikulum Merdeka Belajar, dosen Jurusan Matematika bersama dengan mahasiswa mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Mainan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data kependudukan di Desa Mainan, hampir 12% penduduk merupakan anak usia SD. Terdapat dua SD Negeri di Desa Mainan yang menjadi fasilitas pendidikan formal. Fasilitas pendidikan nonformal yang terdapat di Desa Mainan adalah

fasilitas pendidikan yang berkaitan dengan keagamaan. Fasilitas pendidikan nonformal untuk pembelajaran matematika belum ada di Desa Mainan. Desa Mainan memiliki Karang Taruna yang cukup aktif berkegiatan dan sebagian besar anggota Karang Taruna merupakan mahasiswa. Selain itu, Desa Mainan memiliki perpustakaan desa yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh warga. Untuk menunjang pembelajaran matematika di sekolah dan memaksimalkan potensi desa, tim pengabdian Jurusan Matematika FMIPA Universitas Sriwijaya berinisiasi mendirikan rumah belajar desa dengan memanfaatkan perpustakaan desa, serta bersama mahasiswa Jurusan Matematika dan Karang Taruna Desa Mainan memberikan pendampingan belajar matematika.

Variasi media dan metode pembelajaran matematika menjadi salah satu bagian penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Kemudahan dalam menyediakan bahan ajar juga menjadi pertimbangan dalam memilih media dan metode yang diajarkan. Pada kegiatan pengabdian di Desa Mainan, pendampingan belajar matematika diberikan dengan penggunaan alat bantu hitung jari tangan yang diperkenalkan oleh (Wijaya & Yadewani, 2022) dan (Amelina Putri et al., 2019). Bahan belajar yang berasal dari kertas, diantaranya adalah lembar kerja (*worksheet*) yang dikembangkan oleh (Ermi, 2018), (Hawatul Hamidah et al., 2021), (Iffah, 2021), (Fortuna et al., 2021), (Kurnia et al., 2021), (Falah & Naufal, 2020), (Hairani et al., 2022), (Pratama & Saregar, 2019), dan (Septian et al., 2019). Pengembangan lembar kerja telah banyak dilakukan, baik yang berbasis elektronik (Ananda & Soro, 2023), (Rumasoreng et al., 2023), (Pamungkas & Fitriyani, 2023) maupun non elektronik yang berbasis cerita bergambar (Nurhalizah et al., 2023). Meningkatkan motivasi belajar anak-anak Desa Mainan menjadi tujuan utama konsep pendampingan belajar melalui rumah belajar desa. Peningkatan motivasi belajar dapat mengakibatkan peningkatan kemampuan akademik siswa terutama konsep berhitung, dan mendukung proses penerapan kurikulum yang berlaku di sekolah.

METODE KEGIATAN

Pendampingan belajar matematika di Desa Mainan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan diberikan kepada anak-anak SD kelas 1,2,3 dan 4. Pendampingan belajar diberikan melalui rumah belajar yang berlokasi di kantor Desa Mainan. Metode penyelesaian masalah adalah pendampingan belajar matematika yang diberikan setiap hari Minggu. Tahapan pendampingan belajar diberikan sebagai berikut:

1. Penilaian awal

Penilaian awal dilakukan dengan cara memberikan soal terkait pengenalan angka, berhitung dasar dan geometri sederhana. Penilaian awal bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak-anak peserta pendampingan belajar.

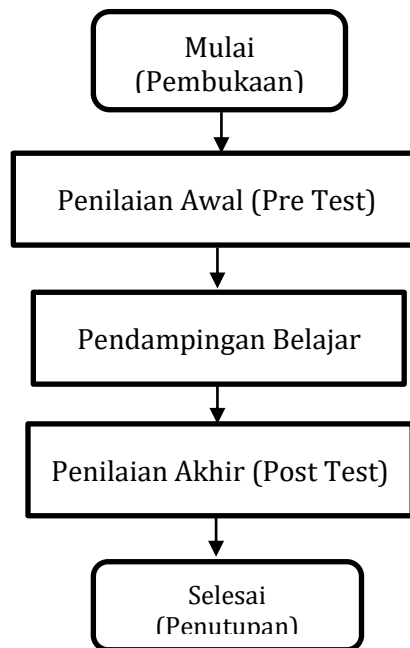
2. Pendampingan belajar matematika

Pendampingan belajar matematika dilaksanakan dengan memberikan materi yang berkaitan dengan pengenalan angka, perhitungan dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) serta pengenalan geometri sederhana.

3. Penilaian akhir dan analisis hasil

Penilaian akhir diberikan dengan menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pengenalan angka, berhitung sederhana dan geometri. Analisis akhir dilakukan untuk melihat hasil yang diperoleh selama kegiatan, serta kendala-kendala dan faktor pendukung yang tersedia.

Gambaran umum kegiatan diberikan pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1
Gambaran Umum Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan belajar dilaksanakan secara tatap muka setiap hari Minggu bertempat di rumah belajar Desa Mainan. Peserta dibagi dalam kelompok belajar kelas 1, kelas 2, kelas 3 dan kelas 4. Dikarenakan ada beberapa anak yang hadir adalah anak sekolah Taman Kanak-kanak maka ditambahkan satu kelompok lagi yaitu kelompok anak TK. Berikut diberikan uraian pelaksanaan kegiatan.

1. Penilaian awal

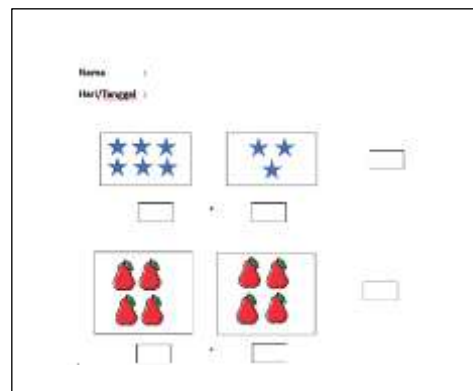
Penilaian awal diberikan pada pertemuan pertama. Penilaian awal dilakukan dengan memberikan soal. Terdapat 5 butir soal. Soal pertama berkaitan dengan pengenalan angka untuk kelompok TK, kelas 1 dan kelas 2. Nilai tempat untuk anak kelas 3 dan 4. Soal kedua dan Ketiga berkaitan dengan operasi hitung sederhana. Soal keempat berkaitan dengan bangun geometri, dan soal kelima adalah soal cerita yang berkaitan dengan operasi hitung. Berikut diberikan dokumentasi kegiatan.



Gambar 2
Kegiatan Penilaian Awal

2. Pendampingan Belajar

Materi belajar matematika dikelompokkan menjadi pengenalan angka, nilai tempat, perhitungan dasar dan bangun geometri. Materi disesuaikan dengan masing-masing tingkatan kelompok belajar. Media pembelajaran matematika menggunakan lembar kerja. Lembar kerja digunakan sebagai media pembelajaran dan sebagai instrument evaluasi hasil kegiatan. Sebagai tambahan juga diberikan tayangan video yang berkaitan dengan angka dan perhitungan dasar, serta penggunaan alat peraga kartu angka. Berikut diberikan salah satu lembar kerja untuk anak kelompok kelas 1.



Gambar 3
Contoh Lembar Kerja

3. Penilaian Akhir dan Analisis

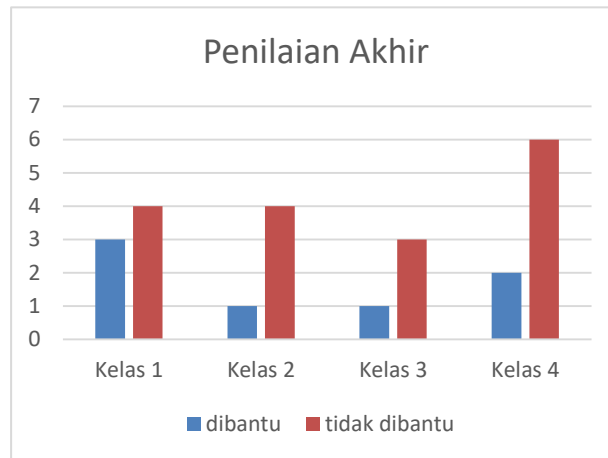
Penilaian akhir dilaksanakan pada hari Minggu dengan mengerjakan empat soal yang terdiri dari soal lambang bilangan, nilai tempat, perhitungan dasar dan geometri. Berikut diberikan dokumentasi kegiatan



Gambar 4
Kegiatan Penilaian Akhir

Terdapat dua indikator penilaian dari kegiatan ini, yaitu kemampuan menyelesaikan soal tanpa bantuan dan menyelesaikan soal dengan bantuan. Penilaian dikelompokkan berdasarkan tingkatan sekolah yaitu kelompok SD kelas 1, 2, 3 dan 4. Untuk kelompok TK hasil penilaian akhir diselesaikan dengan bantuan. Penyelesaian

hasil penilaian diberikan pada Gambar 5.



Gambar 5
 Hasil Penilaian Akhir

Dari Gambar 5 dapat dilihat bahwa untuk setiap kelompok kelas, jumlah anak yang dapat menyelesaikan soal tanpa bantuan tim pengabdian lebih banyak dibandingkan dengan jumlah anak yang menyelesaikan soal dengan bantuan. Penilaian lainnya adalah tingkat motivasi untuk mengikuti Kembali kegiatan. Peningkatan motivasi belajar diukur dari jumlah kehadiran anak-anak di rumah belajar setiap minggu. Berikut diberikan gambaran tingkat kehadiran selama empat minggu.

Tabel 1
 Kehadiran Peserta Pendampingan Belajar

Kategori	Minggu ke-			
	I	II	III	IV
TK	1	1	1	1
Kelas 1	4	4	5	7
Kelas 2	3	3	4	5
Kelas 3	2	2	2	2
Kelas 4	4	4	7	8

Jumlah kehadiran anak-anak untuk mengikuti kegiatan pendampingan belajar masih sangat sedikit dibandingkan jumlah anak usia sekolah dasar di Desa Mainan. Penyebarluasan informasi sudah dilakukan oleh perangkat desa dan staf kantor desa. Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa keinginan belajar masyarakat desa secara umum masih perlu ditingkatkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian awal dan penilaian akhir terdapat peningkatan kemampuan mengerjakan soal, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan lembar kerja dapat meningkatkan pemahaman matematika anak-anak peserta kegiatan. Secara umum, motivasi belajar anak-anak di Desa Mainan untuk belajar di luar waktu sekolah masih perlu ditingkatkan, akan tetapi motivasi anak yang mengikuti kegiatan untuk hadir kembali di Minggu berikutnya cukup baik. Hal ini terlihat dari jumlah kehadiran anak-anak setiap pertemuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Publikasi artikel ini adalah luaran kegiatan PPM yang dibiayai oleh Anggaran DIPA Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2022. SP DIP A-023.17.2.677515/2022, tanggal 13 Desember 2021, Sesuai dengan SK Rektor Nomor: 0004/UN9/SK.LP2M.PM/2022 tanggal 15 Juni 2022 .

DAFTAR PUSTAKA

- Amelina Putri, Muhammad Miftahul Roziqin, Akbar Alldhu Dilas, Mhd Akbar Sinabel, & Pebriandi, P. (2019). Pengenalan Metode Jarimatika Guna Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Pada Siswa Sekolah Dasar. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(5), 191–196.
- Ananda, R. W., & Soro, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sma Hang Tuah 1 Jakarta. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(2), 776–786.
- Ermi, N. (2018). Penggunaan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMAN 15 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 39–41.
- Falah, M., & Naufal, H. (2020). Lembar Kerja Mahasiswa Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Menganalisis Soal Ekspone Bertipe Hots. *Prosiding Seminar Nasional Fisika Nasional Pendidikan Matematika*, 1(2), 301–312.
- Fortuna, I. D., Yuhana, Y., & Novaliyosi. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan Problem Based Learning untuk Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1308–1321.
- Hairani, G. R., Saruddin, & Setiawan, H. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbentuk Cerita Bergambar. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 142–148.
- Hawatul Hamidah, N., Abdul Muiz Lidinillah, D., & Yusuf Muslihin, H. (2021). Desain Lembar Kerja Anak Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) untuk Mengenalkan Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Juni*, 5(1), 1–9.
- Iffah, J. D. N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Worksheet terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 107–116.
- Kurnia, A. S., Aka, K. A., & Wahyudi, W. (2021). Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Masalah Kontekstual dan Kemampuan Metakognisi. *Semdikjar* 4, 384–393.
- Nurhalizah, S., Agustiani, R., & Ramury, F. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Cerita Bergambar Dengan Pendekatan Problem Based Learning (Pbl) Pada Materi Spldv Untuk Siswa Kelas Viii Smp. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 254.
- Pamungkas, N. E., & Fitriyani, F. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Materi Magnet. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 91–102.
- Pratama, R. A., & Saregar, A. (2019). Development Of Students" Work Sheets (LKPD) Based On Scaffolding To Train Concept Understanding. *Annals of Tourism Research*, 3(1), 1–2.
- Rumasoreng, M. I., Purwanto, A., & Hilliyani. (2023). Pelatihan Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbantuan E-Worksheet Interaktif. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 72–79.

- Septian, R., Irianto, S., & Andriani, A. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematika Berbasis Model Realistic Mathematics Education. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(1), 59–67.
- Wijaya, R., & Yadewani, D. (2022). Pelatihan Perkalian Bilangan Dasar Dengan Metode Jarimatika : Belajar Menjadi Menyenangkan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 1–8.